

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peternakan adalah aktivitas yang dilakukan manusia dengan memanfaatkan ternak sebagai sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidup. Subsektor peternakan menjadi bagian penting perekonomian Indonesia sebagai penyedia pangan dan penyerap tenaga kerja (Kurnianto dkk,2018). Kegiatan usahatani merupakan kegiatan produktif yang melibatkan laki-laki dan perempuan dengan peranan yang bervariasi. Umumnya masyarakat Indonesia menempatkan laki-laki sebagai kepala rumah tangga yang mengatur aktivitas anggotanya, dengan bantuan perempuan sebagai pendamping. Kondisi ini menyoroti pentingnya memahami kontribusi tenaga kerja, terutama tenaga kerja wanita dalam keluarga dalam kegiatan usahatani (Sopamena, 2019).

Partisipasi perempuan saat ini tidak sekedar menuntut persamaan hak, tetapi juga menegaskan fungsi penting mereka bagi pembangunan masyarakat Indonesia. Mengingat potensi perempuan sebagai sumber daya manusia, upaya melibatkan mereka dalam proses pembangunan bukan hanya masalah perikemanusiaan, melainkan tindakan yang efisien. Tanpa keikutsertaan perempuan, pembangunan dapat dianggap sebagai pemborosan dan berpotensi memberi pengaruh negatif terhadap laju pertumbuhan ekonomi.

Peran mereka pun mencakup tradisi dan transisi. Peran tradisi atau domestik meliputi fungsi perempuan sebagai istri, ibu, dan pengelola rumah tangga. Sebaliknya, peran transisi merangkum kedudukan perempuan sebagai tenaga kerja, anggota masyarakat, dan manusia pembangunan. Dalam peran transisi ini, wanita sebagai tenaga kerja turut aktif dalam kegiatan ekonomis (mencari nafkah) di

berbagai bidang, disesuaikan dengan keterampilan, pendidikan, dan lapangan pekerjaan yang tersedia. Meskipun keterlibatan perempuan sudah jelas terlihat, namun secara eksplisit belum diakui di Indonesia. Hal ini membawa dampak pada peranan perempuan dalam kehidupan keluarga. Fenomena sosial menunjukkan semakin banyak perempuan membantu suami mencari tambahan penghasilan. Pendorongnya bukan hanya kebutuhan ekonomi keluarga, tetapi juga keinginan perempuan untuk semakin dapat mengekspresikan dirinya di tengah keluarga dan masyarakat.

Keadaan ekonomi keluarga secara langsung memengaruhi kecenderungan perempuan untuk berpartisipasi di pasar kerja, demi membantu meningkatkan perekonomian keluarga. Sebagian besar masyarakat Indonesia sepakat bahwa peranan perempuan tidak dapat dipisahkan dari peran dan kedudukan mereka dalam keluarga. Mengingat pada masa lalu perempuan lebih banyak terbatas pada peran sebagai pendamping suami dan pengasuh anak, kini seiring dengan kemajuan ekonomi dan meningkatnya pendidikan wanita, banyak ibu rumah tangga yang tidak hanya berfungsi sebagai manajer rumah tangga, tetapi juga ikut berkarya di luar rumah.

Peningkatan peran perempuan ini menjadi amat relevan terutama dalam kegiatan yang mengandalkan tenaga kerja keluarga dan kontribusi finansial mikro, seperti usaha pemeliharaan ternak rumah tangga yang menjadi ciri khas sebagian besar wilayah di Kabupaten Padang Pariaman. Kabupaten Padang Pariaman adalah salah satu kabupaten yang memiliki wilayah cukup luas di Sumatera Barat dengan luas wilayah sekitar 1.328,79 Km², dengan panjang garis pantai 42,11 Km. Daerah Padang Pariaman merupakan kabupaten dengan populasi ternak terbanyak di

Provinsi Sumatera Barat. Maka dari itu, sektor pertanian di Kabupaten Padang Pariaman khususnya subsektor peternakan masih menjadi pondasi penting dalam perekonomian Kabupaten Padang Pariaman, hal ini juga dibuktikan dengan adanya data BPS Sumatera Barat tahun 2021 dimana bidang peternakan memberi PDRB sejumlah 22,38% setara dengan Rp. 54,19 triliun (Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman, 2024).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keragaan tenaga kerja keluarga dalam melibatkan wanita pada pembangunan usaha tani rumah tangga, di pedesaan Kabupaten Padang Pariaman. Dengan memahami faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keterlibatan mereka, diharapkan dapat ditemukan solusi yang dapat memberdayakan wanita dalam sektor peternakan. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peran Wanita Sebagai Salah Satu Potensi Tenaga Kerja Dalam Peningkatan Perekonomian Rumah Tangga Petani Peternak Di Pedesaan Kabupaten Padang Pariaman”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana keragaan tenaga kerja wanita dalam keluarga pada usaha pemeliharaan ternak rumah tangga petani peternak di Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimana kontribusi tenaga kerja wanita dalam keluarga terhadap usaha pemeliharaan ternak rumah tangga petani peternak di Kabupaten Padang Pariaman?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keragaan tenaga kerja wanita dalam keluarga pada usaha pemeliharaan ternak rumah tangga petani peternak di Kabupaten Padang Pariaman
2. Mengetahui kontribusi tenaga kerja wanita dalam keluarga terhadap usaha pemeliharaan ternak rumah tangga petani peternak di Kabupaten Padang Pariaman

1.4 Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran wanita dalam perekonomian rumah tangga petani peternak di Kabupaten Padang Pariaman, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya
2. Memberikan informasi yang berguna untuk merumuskan kebijakan yang mendukung pemberdayaan wanita dalam subsektor peternakan dalam perekonomian rumah tangga peternakan masyarakat Kabupaten Padang Pariaman
3. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran wanita dalam perekonomian rumah tangga dan mendorong dukungan terhadap partisipasi aktif mereka dalam sektor pertanian dan subsektor peternakan.

